

Layanan *Digital Content*: Layanan *Open Access* Penelusuran Informasi Koleksi Karya Ilmiah di Perpustakaan Universitas Lampung

Rd. Erni Fitriani

Pustakawan Universitas Lampung

Abstrak

Perpustakaan merupakan bagian penting dari sebuah perguruan tinggi. Apabila pendidikan dan pengajaran diibaratkan sebagai jantung maka perpustakaan merupakan otak yang menyimpan ingatan berharga. Salah satu fungsi perpustakaan pada era teknologi informasi ini adalah sebagai Institutional Repository (IR). Institutional Repository (IR) merupakan layanan perpustakaan dalam mengumpulkan, mengelola, menyebarkan dan melestarikan karya ilmiah civitas akademika perguruan tinggi. Hasil karya ilmiah tersebut dikelola dalam bentuk digital untuk dimanfaatkan kembali dalam menunjang kegiatan akademik. Perpustakaan Unila sebagai sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi, memiliki tugas yang beragam, meliputi : pengembangan koleksi, pengolahan, perawatan koleksi, pelayanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Layanan digital content merupakan salah satu jenis layanan pengunjung dalam penelusuran informasi koleksi karya ilmiah dalam format digital hasil karya civitas akademika Universitas Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Hasil yang diperoleh adalah layanan digital content koleksi karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Lampung dapat diakses secara online, terbuka (open access) dan fulltext di alamat : <http://digilib.unila.ac.id>. Layanan open akses koleksi karya ilmiah ini sebagai implementasi Perpustakaan Universitas Lampung dalam menyediakan informasi yang up to date dan relevan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: *institutional repository, digital content, open access, koleksi karya ilmiah, Perpustakaan Universitas Lampung*

Abstract

Library is an important part of a college. If education and teaching are likened to the heart then the library is the brain that holds valuable memories. One of the functions of libraries in this era of information technology is as Institutional Repository (IR). Institutional Repository (IR) is a library service in collecting, managing, disseminating and preserving scientific work of college academic community. The results of scientific work is managed in digital form to be reused in supporting academic activities. The University Library of Lampung as a Technical Implementation Unit (UPT) of universities, has diverse tasks include : collection development, processing, maintenance of the collection, service and library administration. Digital content service is one kind of visitor service in searching information collection of scientific papers in digital format of the work of the University of Lampung academic community. The research method used is descriptive qualitative with data collecting technique through observation and literature study. The results obtained are digital content service collection of scientific papers at the University Library of Lampung can be accessed online, open (open access) and fulltext at address: <http://digilib.unila.ac.id>. The open access service of this collection of scientific papers as the implementation at the University Library of Lampung in providing information up to date and relevant to support learning activities, research and community service.

Keywords: *institutional repository, digital content, open access, collection of scientific papers, the University Library of Lampung*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini menunjukkan pengaruh yang luar biasa dalam aspek kehidupan, termasuk jaringan internet. Perolehan informasi yang cepat melalui media elektronik yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam beraktivitas, termasuk untuk sebuah perpustakaan yang menaungi hasrat banyak masyarakat serta pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk pembelajaran, pengayaan wawasan dan penelitian. Perpustakaan merupakan bagian penting dari sebuah perguruan tinggi. Apabila pendidikan dan pengajaran diibaratkan sebagai jantung maka perpustakaan merupakan otak yang menyimpan ingatan berharga. Hal ini akan tercapai apabila perpustakaan mampu berfungsi untuk mendukung kemajuan institusinya. Salah satu fungsi perpustakaan pada era teknologi informasi ini adalah sebagai *Institutional Repository* (IR) atau *Repository Ins-*

tutusi. Repository Institusi merupakan layanan perpustakaan dalam mengumpulkan, mengelola, menyebarkan dan melestarikan karya ilmiah civitas akademika perguruan tinggi.

Perpustakaan sebagai lembaga deposit yang mempunyai kewenangan untuk menyimpan, mengorganisasikan dan mendistribusikan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pemustaka. Salah satu koleksi yang dimiliki dan disimpan perpustakaan adalah informasi muatan lokal (*local content information*) adalah informasi yang dihasilkan oleh suatu institusi/lembaga penelitian dan atau Perguruan Tinggi. Informasi muatan lokal sifatnya unik dan hanya dihasilkan dan dimiliki oleh institusi penghasil informasi. Informasi muatan lokal pada perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi karya ilmiah yang meliputi tugas akhir/ laporan akhir, skripsi, tesis dan disertasi. Koleksi karya ilmiah tersebut merupakan hasil karya tulis sivitas akademika. Koleksi karya ilmiah biasanya ditempatkan dan disajikan di ruang khusus koleksi karya ilmiah.

Perpustakaan Unila merupakan perpustakaan perguruan tinggi sebagai sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT), memiliki tugas yang beragam, mulai dari pengembangan koleksi, pengolahan, perawatan koleksi, pelayanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Perpustakaan Unila memilikivisi “sebagai pusat pengetahuan yang modern berbasis teknologi informasi (TI)” dan memiliki beberapa misi diantaranya adalah menyediakan koleksi bahan pustaka yang terkini (up to date) dan relevan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dan penelitian, serta memberikan pelayanan prima yang didukung teknologi informasi (TI) bagi pemustaka. Untuk mendukung misi tersebut Perpustakaan Unila sejak tahun 2007 telah memiliki kebijakan bagi civitas akademika untuk menyerahkan koleksi karya ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) selain dalam bentuk hard copy atau tercetak juga dalam bentuk terekam atau CD ROM. Akhir tahun 2014 terdapat revisi kebijakan dalam penyerahan karya ilmiah mahasiswa. Dimana civitas akademika Unila atau mahasiswa diwajibkan menyerahkan koleksi karya ilmiah dalam bentuk CD ROM saja dan mengupload file karya ilmiah pada digital repository Unila atau link: digilib.unila.ac.id. File karya ilmiah yang diupload terdiri dari tiga (3) file yaitu text abstrak, teks skripsi full, text skripsi tanpa pembahasan. Sementara bentuk hard copy karya ilmiah (tercetak) tidak diserahkan ke perpustakaan tetapi hanya diperlihatkan saja kepada petugas perpustakaan. Sampai dengan bulan Mei Tahun 2017 Perpustakaan Unila memiliki koleksi karya ilmiah (tugas akhir/laporan akhir, skripsi,

tesis dan disertasi) digital sekitar 18.211 judul yang dapat diakses secara *fulltext* dan dapat diunduh dalam bentuk file pdf melalui situs web perpustakaan atau langsung melalui *http://digilib.unila.ac.id*.

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Repositori

Pengertian repositori secara sederhana adalah tempat penyimpanan. Dalam konteks kepustakawanan repositori adalah suatu tempat dimana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan didigunakan. Ada 4 (empat) macam repository: (1) the subjectbased repository, (2) research repository, (3) national repository system, & (4) institutional repository”. Institutional Repositori atau Repositori Institusi merupakan koleksi unik yang dihasilkan oleh masyarakat universitas berupa laporan teknis, skripsi, thesis, disertasi, bahan ajar atau karya intelektual lainnya. Repositori institusi: A computer server that stores an institution’s digital products of knowledge and offers them online for free (Parker, 2007 dalam Ida Fajar Prianto, 2015). Dapat diartikan bahwa repositori sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan digital yang dihasilkan oleh suatu institusi perguruan tinggi.

2. Pengertian Repositori Institusi

Repositori Institusi terdiri dari dua suku kata yaitu Repositori dan Institusi. Institusi mempunyai arti kata bersifat kelembagaan, yang berhubungan dengan lembaga (Echols dan Shadily, 1995: 325 kol. 2). Sedang repositori dalam bahasa Inggris (Echols dan Shadily, 1995: 479 kol. 1) berarti sebagai tempat penyimpanan /gudang, sedang menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan (Dagun, 2005: 959, kol. 2) kata repositori berasal dari bahasa Latin (*repositoria* atau *repositorium*) artinya tempat untuk menyimpan barang-barang berharga di dalam candi, di dalam gereja Romawi kuno dan lain-lain. Berdasarkan arti kata menurut kamus tersebut repositori institusi dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan barang-barang berharga yang berhubungan dengan suatu lembaga.

Definisi tentang repositori institusi atau institutional repository (selanjutnya disingkat IR) menurut Lynch adalah “*a set of services that a university offers to the members of its community for the management and dissemination of digital materials created by the institutions and its community members.*” (Lynch, 2003 : 2). Dapat diartikan sebagai “seperangkat layanan yang ditawarkan universitas kepada anggota komunitasnya dalam mengelola dan diseminasi material digital yang

diciptakan oleh institusi dan anggota komunitasnya.” Definisi menurut Lynch tersebut berlaku pada lingkungan perguruan tinggi (Wheatly, 2004), karena secara implisit menyebutkan universitas/perguruan tinggi dan komunitasnya. IR adalah konsep baru untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarluaskan, dan melestarikan hasil kerja keserjanaan yang dibuat dalam bentuk digital oleh fakultas dan para mahasiswa pada masing-masing universitas atau perguruan tinggi. IR menawarkan seperangkat layanan yang meliputi aplikasi, organisasi, akses, distribusi, dan preservasi konten digital (Chang, 2003: 77)

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa repositori pada perguruan tinggi merupakan serangkaian pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada anggota komunitasnya untuk mengelola dan menyebarluaskan bahan-bahan digital karya ilmiah hasil karya sivitas akademika perguruan tinggi tersebut.

3. Tujuan Repositori Institusi atau Institutional Repository

Repositori Institusi atau Institutional Repository (IR) mempunyai dua tujuan/sasaran pokok yaitu :

1. Menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian institusional dengan pengarsipan sendiri hasil penelitian tersebut;
2. Menyimpan dan melestarikan aset digital institusional lainnya, meliputi literatur yang tidak diterbitkan atau yang mudah hilang (misal tesis atau laporan teknis). (Vishala and Bhandi, 2007: 632).

Dari penjabaran tujuan repositori tersebut dapat dikatakan bahwa repositori institusi merupakan indikator dari produktifitas suatu lembaga. Repositori institusi perguruan tinggi menjadi tolok ukur dari produktifitas perguruan tinggi tersebut.

4. Pengertian *Open Access* (OA) atau Akses Terbuka /Bebas

Open Access atau akses terbuka/ bebas adalah salah satu cara untuk memastikan hilangnya hambatan dalam mendapatkan informasi ilmiah secara digital. (perpusnas.go.id). Adanya akses terbuka menciptakan karya ilmiah yang lebih transparan yang dipublikasikan secara online. Internet dan pembuatan artikel jurnal secara digital telah memungkinkan perluasan dan kemudahan akses, dan kenyataan inilah yang ikut melahirkan Open Access (disingkat OA), atau lebih tepatnya Gerakan OA (Open Access Movement). OA juga membebaskan hambatan akses yang biasanya muncul karena biaya (apakah biaya berlangganan, biaya lisensi, atau membayar-setiap-melihat pay-per-view fees).

5. Muatan Lokal (*Local Content*)

Muatan lokal (*Local Content*) merupakan salah satu publikasi OA merupakan terbitan yang dapat diakses secara bebas di Internet dan orang dapat mengkopi, men-download, dan mendistribusikan untuk kepentingan legal. (Ida Fajar Prianto, 2015) Ada dua prasyarat sebuah karya dapat dikatakan sebagai sebuah “open access publication” sebagaimana dinyatakan di Berlin Declaration on Open Access to Knowledge in the Science and Humanities (Berlin Declaration, 2003), yaitu: 1) Pengarang atau pemegang hak atas karangan itu harus memberikan kepada para pembacanya hak akses kepada karyanya yang bersifat bebas-bea, tak dapat diubah (irrevocable), dan global (worldwide), termasuk izin membuat salinan, menggunakan, membagikan, menyebarkan, dan menampilkannya kepada umum, serta membuat dan menyebarkan karya turunan (derivative) dalam segala bentuk digital untuk tujuan-tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan memperhatikan penghargaan kepada pengarang aslinya. Hak akses ini juga memungkinkan pembuatan versi cetak dalam jumlah seperlunya untuk penggunaan pribadi. 2) Versi lengkap dari sebuah karya, dan semua materi tambahannya, termasuk salinan dari pernyataan pemberian hak di atas, harus diserahkan (dan dengan demikian siap dipublikasikan) kepada setidaknya satu online repository yang didukung dan dirawat oleh sebuah institusi akademik, himpunan cendekiawan, badan pemerintah, atau organisasi lainnya yang sudah mapan dan yang selalu mengupayakan keterbukaan akses, distribusi yang tak terbatas, interoperability, dan pengarsipan jangka panjang.

Muatan lokal (*lokal content*) merupakan salah satu koleksi digital hasil karya civitas akademika Universitas Lampung. Pemanfaatan koleksi digital ini dapat melalui layanan penelusuran informasi koleksi karya ilmiah (KKI) seperti skripsi/ tugas akhir, tesis serta hasil penelitian dosen. *Digital Repository* Unila dapat diakses secara online dan fulltext (printing) di alamat : <http://digilib.unila.ac.id>. mempunyai kebijakan akses secara terbuka (*open access*) secara *online*. Koleksi karya ilmiah yang diupload di digital repository Unila meliputi : text abstrak, text skripsi full, text skripsi tanpa pembahasan, Pengunjung dapat mengangakses untuk membaca dan mencetak koleksi karya ilmiah secara fulltext, tetapi tidak dalam bentuk file.

C. Urgensi Penelitian

Urgensi penelitian ini adalah pada aspek repositori institusi, *digital content* dan *open access* di Perpustakaan Universitas Lamung.

D. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah penelitian. Metodologi merupakan keseluruhan dari cara penelitian yang didasarkan pada pendekatan tertentu, sementara metode penelitian lebih merupakan rincian

teknik-teknik yang dilakukan dalam sebuah penelitian (Silverman dalam Pendit, 2003). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur. Penelitian kualitatif digunakan untuk memberikan penjabaran nyata dari sebuah peristiwa dan menangkap makna yang terjadi di ranah yang diteliti. Keunggulan dari penelitian kualitatif adalah data atau informasi dapat ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan variasi (Moleong, 2000). Penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan fenomena layanan *digital content* : layanan *open access* penelusuran koleksi karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Lampung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi literatur melalui sumber-sumber informasi yang sesuai dengan aspek yang diteliti.

E. Pembahasan

Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Lampung

1. Sejarah

Perpustakaan Universitas Lampung dibentuk berdasarkan PP No. 5 tahun 1980 dan KEPRES No. 43 Tahun 1983. Sejak tanggal 1 April 1983 seluruh perpustakaan yang ada di fakultas dan Perpustakaan Pusat Universitas fakultas dan Perpustakaan Pusat Universitas Lampung dilebur menjadi satu dengan nama resmi **Perpustakaan Universitas Lampung**. Sejak saat itu juga semua koleksi yang ada di perpustakaan fakultas termasuk personalianya digabung menjadi satu dalam satu unit kerja.

2. Visi dan Misi

2.1 Visi

Dalam mewujudkan perpustakaan yang berkualitas dan sejalan dengan visi Universitas Lampung “ padatahun 2025, Universitas Lampung menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia”, maka UPT Perpustakaan Unila memiliki visi yang mendukung visi Unila yakni :

“Pusat Pengetahuan Modern Berbasis Teknologi Informasi (TI) yang mendukung Visi Unila”.

2.2 Misi

UPT Perpustakaan Universitas Lampung memiliki beberapa misi untuk mencapai visi tersebut di atas, yaitu :

1. Menyediakan gedung serta fasilitas modern sebagai pusat kreatifitas dan kegiatan pembelajaran didukung oleh teknologi hijau;
2. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat pameran hasil karya inovasi untuk memotivasi penciptaan pengetahuan;
3. Menyediakan koleksi bahan pustaka yang terkini dan relevan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan pelayanan prima yang didukung TI bagi pemustaka;
5. Mewujudkan jaringan informasi dan kerjasama perpustakaan di dalam dan luar negeri;
6. Mewujudkan perpustakaan yang terakreditasi nasional dan internasional

3. Koleksi

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan /atau karya rekam dalam berbagaimedia yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Lampung meliputi :

1. Koleksi buku teks, *e-book dan e-journal*;
2. Koleksi referensi/ rujukan yaitu : kamus, ensiklopedi, hand book, direktori dan lain-lain
3. Koleksi terbitan berseri yaitu : jurnal dan majalah ilmiah tercetak, terbitan pemerintah dan lain-lain
4. Koleksi karya ilmiah meliputi : disertasi, tesis, skripsi, tugas akhir/ laporan akhir;
5. Koleksi CD ROM, *Audio visual*

4. Pelayanan Perpustakaan

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, menjelaskan pengertian pelayanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka yang meliputi pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka.

4.1 Jenis Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Lampung memiliki dua jenis layanan berdasarkan interaksinya, terdiri dari :

1. **Layanan Teknis, meliputi :**
 - a. Pengadaan bahan pustaka;
 - b. Pengolahan bahan pustaka;
 - c. Perawatan bahan pustaka.
2. **Layanan Pemustaka, meliputi :**
 - a. Layanan sirkulasi dan layanan koleksi cadangan;
 - b. Layanan KKI (skripsi, tesis dan tesis) dan layanan referensi;
 - c. Layanan jurnal *online (e-journal)* dan *e-book*;
 - d. Layanan jasa ruang pertemuan;
 - e. Layanan penelusuran artikel dan judul jurnal;
 - f. Layanan *digital content* ;
 - g. Layanan pendidikan pemustaka;
 - h. Layanan penelitian literatur;
 - i. Layanan penitipan tas/ loker.

4.2 Jam Layanan

Jam layanan Perpustakaan Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

Hari	Jam Buka
Senin s.d Jumat	07.30 – 16.30 WIB
Sabtu	09.00 – 15.00 WIB

5. Keanggotaan

Keanggotaan Perpustakaan Universitas Lampung terdiri dari : mahasiswa, dosen dan pengguna non Unila.

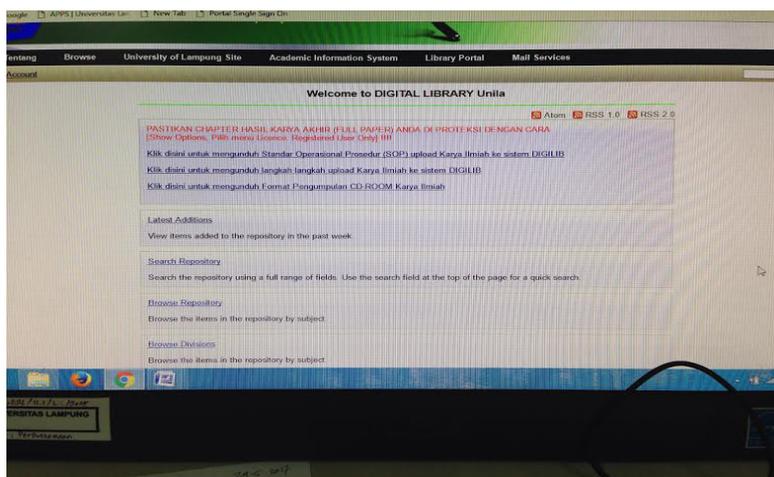
6. Layanan Digital Content

Perpustakaan Unila sebagai sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi memiliki tugas yang beragam, mulai dari pengembangan koleksi, pengolahan, perawatan koleksi, pelayanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Layanan *digital content* merupakan salah satu jenis layanan pemustaka di Perpustakaan Universitas Lampung, merupakan layanan penelusuran informasi koleksi karya ilmiah (KKI) meliputi : skripsi, tesis dan disertasi. Layanan *digital content* koleksi karya ilmiah di Perpustakaan Universitas Lampung dapat diakses secara *online* dan *fulltext (printing)* di alamat : <http://digilib>.

unila.ac.id mempunyai kebijakan akses secara terbuka (*open access*). Koleksi karya ilmiah yang diupload pada link tersebut terdiri dari tiga file (3) yaitu: file text abstrak, file text (karya ilmiah) full, file text (karya ilmiah) tanpa pembahasan. Pengunjung dapat mengakses untuk membaca dan mencetak koleksi karya ilmiah secara *fulltext*, tetapi tidak dalam bentuk file.

6.1 Prosedur Penelusuran Informasi Koleksi Karya ilmiah

1. Dari Google ketikkan : [http:// www.digilib.unila.ac.id](http://www.digilib.unila.ac.id)



Gambar 1. Tampilan awal link : digilib.unila.ac.id.

2. Klik *search repository* sebagai langkah penelusuran koleksi karya ilmiah dan enter



Gambar 2. Bidang atau aspek penelusuran karya ilmiah

3. Mengetikkan judul, pengarang atau subjek karya ilmiah



Gambar 3. Menu penelusuran karya ilmiah

4. Menampilkan nama pengarang dan judul karya ilmiah hasil penelusuran



Gambar 4. Nama pengarang dan Judul karya ilmiah hasil penelusuran

5. Menampilkan file hasil penelusuran karya ilmiah



Gambar 5. Menunjukkan file-file karya ilmiah yang dapat diunduh

F. Penutup

Perpustakaan merupakan bagian penting dari sebuah perguruan tinggi. Apabila pendidikan dan pengajaran diibaratkan sebagai jantung maka perpustakaan merupakan otak yang menyimpan ingatan berharga. Hal ini akan tercapai apabila perpustakaan mampu berfungsi untuk mendukung kemajuan institusinya. Salah satu fungsi perpustakaan pada era teknologi informasi ini adalah sebagai *Institutional Repository* (IR). Institutional Repository (IR) merupakan layanan perpustakaan dalam mengumpulkan, mengelola, menyebarkan dan melestarikan karya ilmiah civitas akademika perguruan tinggi. Hasil karya ilmiah tersebut dikelola dalam bentuk digital untuk dimanfaatkan kembali dalam menunjang kegiatan akademik.

Perpustakaan Unila sebagai sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi, memiliki tugas yang beragam, mulai dari pengembangan koleksi, pengolahan, perawatan koleksi, pelayanan serta melaksanakan administrasi perpustakaan. Layanan *digital content* merupakan salah satu jenis layanan pengunjung di Perpustakaan Universitas Lampung. Perpustakaan Unila memiliki dua jenis layanan yaitu layanan teknis dan layanan pemustaka. Layanan *digital content* merupakan salah satu layanan pemustaka. yaitu layanan penelusuran informasi koleksi karya ilmiah (skripsi, tesis dan disertasi) dalam format digital hasil karya sivitas akademika Unila. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan studi literatur.

Layanan *digital content* Perpustakaan Unila menyediakan data koleksi karya ilmiah (tugas akhir/laporan akhir, skripsi, tesis dan disertasi) dapat diakses secara terbuka (*open access*) dan *fulltext* di alamat : <http://digilib.unila.ac.id>. Hal ini diterapkan dalam rangka mewujudkan misi Perpustakaan Universitas Lampung sebagai pusat pameran hasil karya inovasi untuk memotivasi *penciptaan pengetahuan, menyediakan koleksi bahan pustaka yang up to date (terkini) dan relevan* (sesuai) dengan kebutuhan pemustaka untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan memberikan pelayanan yang prima yang didukung Teknologi Informasi (TI) bagi pemustaka.

Daftar Pustaka

- Bab II Perkembangan Teknologi Digital dan Pengaruhnya terhadap hak cipta dalam repository.usu.ac.id (diunduh tangga 14 Maret 2017 pukul 10.00 WIB)
- Chang, Sheau-Huang. 2003. *Institutional repositories: the library's new role*. *OCLC Systems & Services*, volume 19, number 3, p. 77-79. (ProQuest Research Library)
- Echols, John M. dan Hasan Shadily (1995). *Kamus Inggris – Indonesia; cet, ke XXI*. Jakarta: Gramedia.
- Fuandara, Lalan R., (...). *Pengelolaan Repository Institusi di Perpustakaan ISI Surakarta (Layanan Akses Terbuka)*. (<http://digilib.isi-ska.ac.id> diakses tanggal 8 April 2017 pukul 10.00 WIB)
- Gerakan Open Access dalam mendukung Komunikasi keilmuan dalam majalah Visi Pustaka, disi : Vol. 15. No.2-Agustus 2013 Diunduh tanggal 3 Juni 2017 jam 09.30 Wib: perpunas.go.id
- Gozetti, Pietro (tanpa tahun). *Institutional Repositories in scholarly communication: a literature review on models, issues and current trends*.
<http://dspace.unipr.cilea.it/bitstream/1889/1156/1/InstitutionalRepositoriesScholarlyCommunicationliteraturereviewmodelsissuesandcurrenttrends.pdf>. (akses 12 April 2017)
- Hasugian, Jonner. (.....) *Internal Repository pada Perguruan Tinggi*.: (<http://repository.usu.ac.id> . (diakses tanggal 8 April 2017 pukul 09.00 WIB)
- institutional-repository-sebuah-tantangan : (<http://www.perpusnas.go.id/magazine/peran-pustakawan-dalam-pengembangan>-diakses tanggal 8 April 2017 jam 10.00 WIB)
- Johnson, Richard K. 2002. *“Institutional repositories: partnering with faculty to enhance scholarly communication”*. D-Lib Magazine, volume 8, number 11, No page numbers. <http://www.dlib.org/dlib/november02/johnson/11johnson.html>, akses 12 April 2017.
- Lynch, Clifford A. 2003. *Institutional Repositories: essential infrastructure for scholarship in the digital age*. *ARL*, 226 (February 2003), pp. 1- 11. 11 April 2017
- Moleong, Lexy J.2000. *Metdologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Narendara, Pramukti Al., (...) *Perpustakaan Digital dan Repository Institusi Universitas (Sbaring Pengalaman di Unika Soegijapranata*

- Semarang*) (e-journal.usd.ac.id/ diakses tanggal 8 April 2017 Pukul 13.00 WIB)
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIPFakultas Sastra Universitas Indonesia
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 11. 2015 *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Universitas Lampung. 2016. *Buku Panduan Perpustakaan*. Bandar Lampung : UPT Perpustakaan Universitas Lampung
- Repository institusi: A computer server that stores an institution's digital products of knowledge and offers them online for free (Parker, 2007 dalam Ida Fajar Prianto, 2015).
- Sutedjo, Mansur. (.....) .*Pengelolaan Repositori Perguruan Tinggi dan Pengembangan Repositori Karya seni*.
<http://lib.isi.ac.id> (diakses tanggal 8 April 2017 Pukul 09.00 WIB)
- Universitas Lampung. 2016. *Data Kepegawaian Bagian Umum dan Keuangan*. Universitas Lampung ; Bandar Lampung
- Urgensi_dan_Strategi_Penerapan_Teknologi_Informasi_di_Perpustakaan: <http://www.academia.edu/7907586/> (Diakses pada 14 Maret 2017 pukul 10.00 WIB).
- Vishala, B. K., M. K. Bhandi 2007. *Building Institutional Repository (IR): Role of the library. 5th International CALIBER*, Panjab University, Chandigarh, 08-10 February. <http://ir.inflibnet.ac.in/bitstream/1944/1438/1/631-640.pdf>, akses 18 April 2017.